

Gambaran proses pembelajaran di Sekolah Dasar di Brisbane, Australia

Rizki Washarti Siregar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287529&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran di Sekolah Dasar di Brisbane, Australia. Antara masyarakat Indonesia dan masyarakat Barat terdapat banyak perbedaan. Contohnya, masyarakat Barat, termasuk Australia dididik untuk berpikir mandiri dan kritis, sedangkan masyarakat Timur, termasuk Indonesia tidak dibiasakan untuk mengemukakan pendapatnya di dalam kelas. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor kultur dan pendidikan yang berbeda. Karena faktor kultur mencakup hal-hal yang cukup luas, maka skripsi ini hanya akan meneliti faktor pendidikan. Penelitian ini akan membahas faktor-faktor yang terkait dalam proses pembelajaran seperti kurikulum, metode pengajaran, cara evaluasi dan pengelolaan kelas. Kurikulum adalah perencanaan untuk belajar, yang disusun agar siswa memiliki serangkaian pengalaman yang berurutan dengan tujuan supaya siswa dapat lebih disiplin dalam berpikir dan bertindak (McInemey & McInemey, 1998). Metode pengajaran adalah pengulangan dari bentuk tingkah laku guru yang bisa diterapkan ke berbagai macam mata pelajaran (Gage & Berliner, 1991). Metode pengajaran yang digunakan dalam skripsi ini meliputi metode-metode pengajaran oleh Gage dan Berliner (1991) serta Barry dan King (1998). Evaluasi siswa adalah pengujian dari pekeijaan siswa yang dilakukan di sekolah (Slavin, 1991). Tujuan dari pengaturan kelas adalah untuk mempertahankan lingkungan belajar yang positif dan produktif (Woolfolk, 1998). Apabila diperoleh gambaran proses pembelajaran di Australia, maka diharapkan metode yang sama dapat diterapkan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada seorang guru kelas dua Sekolah Dasar Rainworth, Bardon, Brisbane, Australia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan mengajukan pertanyaan melalui e-mail. Proses pengumpulan data dilanjutkan dengan analisa data. Proses analisa data ini menggunakan metode-metode pengajaran dari Gage dan Berliner serta teori pendidikan adaptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek guru menggunakan kurikulum pemerintah yang dapat dimodifikasi oleh guru. Secara umum, metode pengajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan metode-metode yang dikemukakan oleh Gage dan Berliner (1991) serta Barry dan King (1998), yaitu pendekatan humanistik dan metode adaptif. Kemudian tampak pula bahwa guru menggunakan evaluasi formal dan informal untuk mengetahui kemampuan orang tuanya. Selain itu, ia merasa memiliki hubungan yang baik dengan murid-muridnya serta orang tua mereka. Pada penelitian di masa yang akan datang, peneliti sebaiknya memiliki waktu

yang memadai sehingga dapat melakukan observasi-observasi dan wawancara-wawancara lanjutan. Selain itu, disarankan agar menggunakan subyek yang lebih banyak di penelitian yang akan datang. Salah satu saran lain untuk penelitian lanjutan adalah penggunaan gabungan dari metode kualitatif dan kuantitatif agar mendapatkan data yang lebih kaya. Melakukan perbandingan, misalkan membandingkan proses pembelajaran di Australia dengan di Indonesia, juga adalah salah satu hal menarik yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya.